
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, EFISIENSI PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEKUATAN PASAR, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS

Hermanto¹; Agnes Dewinta²

Universitas Esa Unggul^{1,2}

Email : hermanto@esaunggul.ac.id¹; agnesdewinta24@student.esaunggul.ac.id²

ABSTRAK

Studi ini mengkaji bagaimana hubungan antara ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, likuiditas, kekuatan pasar, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* dengan profitabilitas. Data pada riset ini menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode penelitian, dari periode 2017 hingga 2021. Teknik pengambilan data secara *purposive sampling*. Dimana diperoleh data sebanyak 75 dari 15 subsektor makanan dan minuman dengan 5 tahun penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder yang diambil melalui laman *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas, kekuatan pasar, dan *leverage* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Profitabilitas; ukuran perusahaan; efisiensi perusahaan; likuiditas; kekuatan pasar; pertumbuhan perusahaan; *leverage*

ABSTRACT

This study examines how the relationship between firm size, firm efficiency, liquidity, market power, firm growth, and leverage with profitability. The data in this research uses food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 5 periods of research years, from 2017 to 2021. The data collection technique is purposive sampling. Where 75 data were obtained from 15 food and beverage subsectors with 5 years of research. This study uses secondary data taken through the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. The results of this study prove that company size, company efficiency, and company growth do not have a significant impact on profitability. While liquidity, market power, and leverage have a significant effect on profitability.

Keywords : Profitability; firm size; company efficiency; liquidity; market power; firm's growth; leverage

PENDAHULUAN

Industri manufaktur berkontribusi dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap perekonomian nasional (Afiezan *et al.*, 2020). Industri *food and beverage* menjadi satu dari banyak subsektor manufaktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan penyerapan tenaga kerja dan dengan berlimpahnya sumber daya alam yang menjadikan permintaan terus meningkat

(Kemenperin, 2019). Adanya peningkatana di industri *food and beverage* yang ada di Indonesia sebesar 2,54% dari tahun 2020 ke 2021 mencapai Rp 775,1 triliun. Berdasarkan hal tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman tahun 2021 atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 triliun. Jumlah tersebut mencakup 38,05% atau 6,61% dari lapangan usaha non-migas, yang membuat PDB negara ini mencapai Rp16,97 triliun. (Kemenkeu, 2022).

Perusahaan supaya dapat bertahan dalam persaingan yang kompetitif harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik (Shahnia & Endri, 2020). Tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan laba dengan aktivitas usaha yang dilakukan perusahaan secara efektif dan efisien dengan biaya sekecil mungkin (Herdiyana *et al.*, 2020). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat menentukan keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan (Averio, 2020).

Besar kecilnya perusahaan tercermin dari banyaknya penjualan, total karyawan yang dimiliki perusahaan, atau total aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung mampu untuk menghindari risiko kebangkrutan atau kegagalan bisnis karena memiliki sumber daya yang cukup, dengan keuntungan peningkatan pendapatan dan tenaga kerja yang tinggi. (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Perusahaan besar memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk meningkatkan modal serta lebih mudah mengakses pasar modal (Afiezan *et al.*, 2020).

Perkembangan industri manufaktur berdampak pada peningkatan persaingan usaha, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan supaya dapat menghasilkan laba secara optimal (Abni *et al.*, 2020). *Operation efficiency* menjadi faktor utama yang mendorong profit margin perusahaan dan akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi (Lim & Rokhim, 2020).

Manajer sebagai pengambil keputusan harus memperhatikan posisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang dalam meningkatkan keuntungan untuk memastikan kemakmuran perusahaan (Madushanka & Jathurika, 2018). Tingkat likuiditas yang tinggi tanpa dilakukan pemanfaatan nilai untuk menciptakan keuntungan akan membebani perusahaan karena dapat dinyatakan bahwa adanya kas yang menganggur,

sejumlah besar piutang tak tertagih, dan kurangnya pinjaman jangka pendek (Qur'ani & Purwaningsih, 2022).

Kekuatan pasar menjadi kontrol perusahaan terhadap harga di dalam pasar dan operasi di bawah monopoli sehingga struktur modalnya kuat dibandingkan dengan perusahaan lain, Oleh karena itu, perlu menggunakan lebih banyak kapasitas produksi sebagai strategi pasar yang agresif dalam meningkatkan laba (Putri & Basuki, 2020). Pasar modal Indonesia dikategorikan sebagai pasar yang bersifat *semi strong* karena harga pasar dibuat dari data historis dan data pasar saat ini. (Mujib & Candraningrat, 2021).

Sarana utama bagi banyak perusahaan untuk menginternasionalisasi dan mengakses pasar luar negeri adalah ekspor yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan, tidak hanya efek langsungnya pada penjualan tetapi juga efek tidak langsung yang timbul dari diversifikasi pendapatan dan pengembangan kemampuan baru perusahaan (Fuertes & Cuellar, 2019). Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memastikan kelangsungan bisnis melalui penjualan yang berkelanjutan. (Djoko & Yanti, 2019).

Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya membutuhkan pendanaan salah satunya berasal dari utang dimana utang tersebut digunakan untuk biaya operasional perusahaan (Imanah *et al.*, 2021). Besarnya utang mempengaruhi perolehan laba ketika perusahaan menghadapi masalah keuangan, perusahaan tidak hanya harus memutuskan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga melunasi utang yang ada beserta bunganya. (Fitri Wahyuni *et al.*, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat harus dilakukan agar perusahaan dapat menggunakan modal yang diperoleh dan meminimalkan risiko kebangkrutan (Sany *et al.*, 2023).

Penelitian ini dilakukan merujuk pada penelitian terdahulu tentang beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Riset terdahulu oleh Lim & Rokhim (2020) yang dilakukan di Indonesia pada periode 2014-2018 pada sektor farmasi dengan hasil variabel *likuidity* dan tingkat pertumbuhan berpengaruh positif dengan profitabilitas dengan *proxy* ROE, ROA dan EPS, kecuali EPS untuk likuiditas. Sedangkan *firm size* dan *market power* menunjukkan hubungan yang signifikan positif dengan ROA tetapi hubungan yang signifikan negatif dengan EPS. Pertumbuhan penjualan dan efisiensi perusahaan (diukur dengan rasio perputaran aktiva) tidak

terdapat hubungan yang signifikan dengan profitabilitas. Namun demikian, berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2017-2021, dengan pengambilan subsektor makanan dan minuman yang menjadi salah satu industri yang terus tumbuh positif ditengah percepatan pemulihan ekonomi. Selain itu penelitian ini menambahkan variabel *leverage* sebagai penambahan variabel independen.

Tujuan dari riset ini untuk mengkaji faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur khususnya subsektor *food and beverage* yang tercatat di BEI selama periode 2017-2021. Riset ini diharapkan dapat menjadi referensi para manajemen dalam pembuatan keputusan serta keputusan investasi untuk investor yang mencari peluang investasi di perusahaan subsektor makanan dan minuman.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource-Based Theory

Menurut Barney (1986) sebuah perusahaan dengan mengandalkan sumber dayanya untuk dapat mencapai keunggulan bersaing sehingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut. Perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara efisien dan inovatif harus memberikan perhatian pada konsep biaya peluang dan mengidentifikasi strategi utama yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan diversifikasi strategi dalam hal keuntungan (Kor & Mahoney, 2004). Bisnis yang tidak menguntungkan tidak dapat bertahan, sehingga manajemen perusahaan harus mengambil semua tindakan yang memungkinkan sehubungan dengan sumber daya ekonomi dalam menghasilkan laba. Perusahaan seringkali menggabungkan sumber internal dan eksternal untuk mendanai operasi dan meningkatkan probabilitas perusahaan (Lim & Rokhim, 2020).

Value of the Firm Theory

Pemanfaatan pengetahuan di dalam perusahaan menciptakan nilai melalui transformasi *input* menjadi *output* yang disebut sebagai produktivitas (Grant, 1996). Peningkatan keuntungan atau laba perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan dan membawa kesuksesan bagi para pemegang saham melalui kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. (Hirdinis, 2019). Sumber daya dan kompetensi merupakan sumber penting perusahaan mencapai untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan keberhasilan perusahaan (Kengatharan, 2019). Setiap pemilik entitas menginginkan

nilai perusahaan yang tinggi dimana hal tersebut dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik melalui peningkatan laba. (Hermanto & Aryani, 2020).

Profitabilitas

Brigham & Houston (2010) mengatakan profitabilitas menjadi *output* berbagai keputusan dan strategi yang diambil oleh suatu perusahaan serta menjadi indikator bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memberikan keuntungan atas investasi berdasarkan modal yang dimilikinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang dapat dilihat dari tingkat efisiensi penggunaan asetnya. (Hirdinis, 2019). Rasio yang mengukur laba perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas dimana menunjukkan perolehan pendapatan dari hasil penjualan dan pendapatan dari hasil investasi, serta untuk melihat kinerja perusahaan. (Rajagukguk & Siagian, 2021). Profitabilitas mengacu pada indikator kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang akan berdampak pada pencapaian kinerja keuangan, sehingga menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan yang sangat menguntungkan (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

Ukuran Perusahaan

Menurut Fisher & Baumol (1962) perusahaan yang lebih besar akan dapat mengambil keuntungan dari sumber laba yang lebih tinggi karena mereka mampu membeli berbagai macam produk yang diuntungkan oleh ukuran entitasnya. Ukuran perusahaan mencerminkan skala atau besarnya aset perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Hirdinis, 2019). Ukuran perusahaan adalah salah satu karakteristik yang mempengaruhi hasil, menunjukkan besar kecilnya bisnis tempat perusahaan beroperasi, dan digunakan untuk mengukur kekuatan dan kinerja bisnis. (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Ukuran perusahaan mempunyai peranan penting dalam persaingan usaha melalui pengurangan biaya perusahaan serta adanya peningkatan skala produksi sehingga mempunyai lebih banyak peluang, dimana peluang-peluang tersebut harus disertai dengan pengelolaan manajemen yang baik sehingga perusahaan dapat memperbesar tingkat laba (Sritharan, 2018). Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan faktor lainnya (Reskika & Ickhsanto Wahyudi, 2021).

Efisiensi Perusahaan

Efisiensi perusahaan digambarkan dengan perputaran aset dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya (Fairfield & Yohn, 2001). Pengelolaan perusahaan secara efisien melalui perputaran aset dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan, dengan demikian jika perputaran aset perusahaan menurun, ini berarti perusahaan tidak menggunakan asetnya seefisien mungkin. (Anggara *et al.*, 2019). Efisiensi menjadi penting dalam operasional perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang mempengaruhi tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan (Megananda & Sitohang, 2016).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan menjadi penting karena perusahaan dengan prospek jangka panjang dan pendapatan yang sehat tidak dapat bertahan tanpa manajemen yang baik (Jose *et al.*, 1996). Likuiditas menjadi salah satu hal penting dalam manajemen perusahaan dalam menjalankan tugas administratifnya karena likuiditas mengacu pada keseimbangan antara aset lancar dalam bentuk moneter atau dapat dikonversi menjadi uang tunai dan kewajiban (Alamri & Almazari, 2021). Likuiditas mengacu pada kemampuan bisnis untuk membayar kembali pinjaman jangka pendek sejauh bisnis tersebut dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai (Hermanto & Tjahjadi, 2021).

Kekuatan Pasar

Kekuatan pasar mengarah pada harga dan keuntungan yang lebih tinggi (Clarke *et al.*, 1984). Berger (1995) menegaskan bahwa hanya Perusahaan dengan pasar yang besar, variasi produk yang luas, dan kemampuan untuk menggunakan upaya pemasaran untuk menetapkan harga dan menghasilkan keuntungan yang baik. *Market power* menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk memengaruhi harga atau kualitas produk melalui mengendalikan pasar maupun mengendalikan permintaan suatu produk (Chang *et al.*, 2019). Kekuatan pasar merupakan faktor penentu eksternal yang mempengaruhi laba (Grubišić *et al.*, 2022). Indeks Lerner diinterpretasikan sebagai kekuatan pasar dan perilaku kompetitif dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan (Nguyen *et al.*, 2022).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat ditandai dengan adanya peningkatan pangsa pasar yang mengalami peningkatan yang signifikan sehingga perusahaan mempunyai kesempatan dalam menaikkan penjualan dan memaksimalkan keuntungan bagi entitas (Charitou *et al.*, 2001). Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator untuk pengukuran perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu sesuai tujuan yang diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal (Purwohandoko, 2017). *Firm growth* menunjukkan kapasitas entitas dari waktu ke waktu dalam hal penjualan (Widhi & Suarmanayasa, 2021). Pertumbuhan penjualan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan tumbuh dengan baik dan dengan demikian menghasilkan keuntungan yang besar. (Awaliyah *et al.*, 2021).

Leverage

Menurut Durand (1952) *leverage* merupakan pinjaman modal atau utang jangka panjang maupun jangka pendek dalam menghasilkan keuntungan. *Leverage* menunjukkan proporsi pembiayaan aktiva dengan menggunakan utang, dalam artian semakin banyak aset perusahaan menggunakan pembiayaan dengan utang, maka semakin besar utang yang harus ditanggung perusahaan dari pada penggunaan modal sendiri dalam pembiayaan usahanya (Kasmir, 2018). Penggunaan rasio *leverage* untuk menghitung serta melihat bagaimana semua utang membiayai aktiva perusahaan (Irawati, 2021). Pemanfaatan aset dan sumber pendanaan (*source of funds*) akan menimbulkan beban bagi perusahaan dalam meningkatkan potensi keuntungan (Syarifudin, 2021). Pembiayaan dengan utang berisiko menimbulkan beban bunga dan risiko kebangkrutan (Rahman *et al.*, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Firm size berkontribusi pada keberhasilan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Akram *et al.*, 2021). Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk memproduksi, menjual barang, kapasitas dan jasa kepada konsumen untuk memperoleh pendapatan dan profitabilitas (Khajar *et al.*, 2020). Perusahaan besar dapat menghasilkan keuntungan setidaknya sama besarnya, bahkan mungkin lebih besar, daripada perusahaan kecil (Yadav *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian Hirdinis (2019) menunjukkan *firm size* mempunyai dampak signifikan positif dengan profitabilitas dan didukung oleh penelitian Qur'ani & Purwaningsih (2022) yang

menunjukkan dampak signifikan antara *firm size* dengan *profitability*, serta Sudiyatno *et al.* (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *firm size* dengan profitabilitas. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hubungan Efisiensi Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Efisiensi perusahaan menjadi faktor utama pendorong laba perusahaan dimana efisiensi yang lebih baik mengarah pada laba yang lebih tinggi serta rasio perputaran aset memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas (Lim & Rokhim, 2020). Efisiensi operasi perusahaan menjadi landasan untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi (Alarussi & Alhaderi, 2018). Rasio perputaran aset digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Rajagukguk & Siagian, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya Munawar (2019) menyatakan bahwa perputaran total aset, yang mengindikasikan produktivitas perusahaan, berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Qamara *et al.* (2020) menjelaskan bahwa perputaran aset berdampak signifikan dengan ROA. Didukung dengan penelitian Alarussi & Alhaderi (2018) yang menunjukkan adanya dampak positif signifikan antara efisiensi perusahaan dan profitabilitas. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₂: Efisiensi perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Liquidity menjadi prasyarat untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan (Madushanka & Jathurika, 2018). Likuiditas yang tinggi hanya akan menjadi beban karena dapat dinyatakan bahwa terdapat kas yang tidak terpakai, banyak piutang macet, dan kurangnya pinjaman dalam jangka pendek. Perolehan modal kerja dari likuiditas dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Semakin likuid perusahaan, semakin banyak uang yang tersedia dalam rangka pembiayaan operasional perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba (Chasanah, 2018). Berdasarkan penelitian sebelumnya Musyrifah (2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan diantara likuiditas dan profitabilitas. Madushanka & Jathurika (2018) menunjukkan bahwa *liquidity ratio* berhubungan positif dan mempunyai dampak yang signifikan dengan profitabilitas perusahaan, untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hubungan Kekuatan Pasar Terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan kekuatan pasar tinggi dapat mengendalikan harga dan memenangkan kompetisi pasar (Chang *et al.*, 2019). Kekuatan pasar memberikan kesempatan perusahaan untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan (Grubišić *et al.*, 2022). Perusahaan yang memiliki *market power* tinggi cenderung mempunyai kapasitas dalam menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dengan menetapkan harga lebih tinggi dibandingkan harga yang ditetapkan oleh perusahaan lain, atau entitas yang merealisasikan keuntungannya lebih dulu (Hafifah & Pratomo, 2021). Penelitian sebelumnya Tan (2017) menyatakan adanya hubungan positif dan berdampak signifikan antara kekuatan pasar dengan profitabilitas (ROA dan EPS). Lim & Rokhim (2020) menyatakan bahwa kekuatan pasar menunjukkan hubungan signifikan positif dengan ROA tetapi memiliki hubungan signifikan negatif dengan EPS, untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₄: Kekuatan Pasar berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan perusahaan yang baik ditunjukkan dari tingginya tingkat penjualan yang mempengaruhi pendapatan dan mengarah pada peningkatan profitabilitas (Irawan *et al.*, 2022). Pertumbuhan perusahaan yang stabil menjadi dasar dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan untuk ekspansi dimana hal tersebut dapat dicapai dengan peningkatan yang sesuai dalam modal kerja, investasi, dan pengeluaran lainnya (Defi & Wahyudi, 2022). Penjualan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, yang menghasilkan peningkatan laba perusahaan (Putri & Rahyuda, 2020). Pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan dari peningkatan penjualan menjadi indikator yang menunjukkan persentase selisih penjualan dari tahun ini jika dibandingkan dengan penjualan dari tahun lalu, dimana semakin tinggi akan semakin baik (Djoko & Yanti, 2019). Riset terdahulu Irawan *et al.* (2022) mengatakan adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas. Dioha *et al.*, (2018) dari hasil risetnya menggambarkan bahwa adanya hubungan positif signifikan diantara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₅: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hubungan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya, yang berarti mengetahui sejauh mana utang membiayai aktiva perusahaan (Irawati, 2021). Perusahaan yang menggunakan utang dalam proporsi pembiayaan akan menghasilkan beban bunga yang harus dibayarkan (Siregar *et al.*, 2020). Jika suatu entitas dalam penggunaan modalnya lebih banyak utang dibandingkan modal sendiri, tingkat bunga yang harus ditanggung entitas akan meningkat sehingga berdampak timbulnya risiko kerugian dan menurunnya profitabilitas (Widhi & Suarmanayasa, 2021). Peningkatan nilai *leverage* dalam suatu entitas akan meningkatkan biaya beban bunganya (Kalbuana *et al.*, 2020). Peneliti sebelumnya Rahman *et al.* (2020) dalam penelitiannya menghasilkan terdapat hubungan negatif signifikan diantara *leverage* dengan profitabilitas. Sany *et al.* (2023) dalam penelitiannya memperoleh hasil *leverage* berpengaruh negatif dengan profitabilitas. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₆: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, terdapat satu variabel dependen berupa profitabilitas, menggunakan *proxy* rasio *Return on Asset* (ROA), membandingkan antara *net income* dengan *total asset* (Qamara *et al.*, 2020). Sedangkan variabel independen meliputi ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, likuiditas, kekuatan pasar, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage*. Ukuran perusahaan menggunakan *proxy total sales* (Alarussi & Alhaderi, 2018). Rasio perputaran aset diukur dengan penjualan bersih dibagi total aset (Rajagukguk & Siagian, 2021). Rasio likuiditas diukur dengan *current assets* dibagi *current liabilities* (Madushanka & Jathurika, 2018). *Market Power* diukur dengan *Lerner Index*, yang mengurangkan pendapatan dengan biaya marjinal dibagi pendapatan, dikarenakan biaya marjinal tidak ditemukan dalam laporan keuangan maka digunakan *Cost of Good Sold* (COGS) sebagai proksi biaya marjinal (Lim & Rokhim, 2020). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menselisihkan penjualan tahun ini dengan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu (Djoko & Yanti, 2019). *Leverage* menggunakan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER) dimana *total liability* dibagi *total equity* (Irawati, 2021).

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek dan laman resmi perusahaan periode 2017-2021 (5 tahun). Populasi data dalam penelitian ini terdapat 47 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan data dengan memilih *sample* berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Averio, 2020). Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sudah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum periode yang digunakan dalam penelitian, secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dan membukukan laba selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel data sebanyak 15 perusahaan, dengan total sampel yang digunakan sebanyak 75 data. Pengujian data dilakukan dengan aplikasi statistik R yang meliputi uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji F (uji simultan), uji t (uji parsial), *adjusted R²* (Hermanto & Aryani, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (kausalitas eksplanatori), yang mengukur hubungan variabel independen dan dependen menggunakan persamaan linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 TS + \beta_2 ATR + \beta_3 CR + \beta_4 LI + \beta_5 SG - \beta_6 DER + e$$

Keterangan:

α	= Konstanta
ROA	= <i>Return on asset</i> (ROA)
TS	= <i>Total sales</i>
ATR	= <i>Assets turnover ratio</i>
CR	= <i>Current ratio</i>
LI	= <i>Lerner index</i>
SG	= <i>Sales Growth</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
β	= Koefisien regresi
e	= Error

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif, berdasarkan uji tersebut terdapat jumlah data (N) sebanyak 40 data. Hasil uji statistik deskriptif, variabel dependen ROA dengan nilai minimal 0,00 terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk yang ada di tahun 2019 dan dengan nilai maksiman 0.18 terdapat pada PT. Siantar Top Tbk yang terdapat di tahun 2020,

dengan perolehan nilai standar deviasi sebesar 0.05 dan nilai rata-rata 0.07. Variabel independen FS dengan nilai minimal 27.14 terdapat pada PT. Sariguna Primatirta Tbk di tahun 2017 dan nilai maksimalnya 32.23 yang ditunjukkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2021, dengan perolehan nilai standar deviasi 1.63 dan nilai rata-rata 29.45. Variabel independen ATR dengan nilai minimal 0.45 terdapat pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang ada pada tahun 2020 dan dengan perolehan nilai maksimalnya 1.95 terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk di tahun 2021, serta didapatkan nilai standar deviasi sebesar 0.35 dan dengan nilai rata-rata sebesar 1.10. Variabel independen CR dengan perolehan nilai minimal sebesar 0.74 yang ada pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk di tahun 2020 dan nilai maksimalnya 4.16 terdapat pada PT. Siantar Top Tbk di tahun 2021, dengan perolehan nilai standar deviasi yaitu 0.78 serta hasil dari nilai rata-rata sebesar 1.81. Variabel independen LI dengan perolehan nilai minimal sebesar 0.10 yang ada pada PT. Sekar Bumi Tbk di tahun 2020 dan nilai maksimalnya 1.00 terdapat pada PT. Sariguna Primatirta Tbk di tahun 2017, dengan perolehan nilai standar deviasi sebesar 0.15 dan didapatkan nilai rata-rata sebesar 0.27. Variabel independen SG dengan perolehan nilai minimal -0.11 yang ada pada PT. Sariguna Primatirta Tbk di tahun 2020 dan nilai maksimalnya 0.50 terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk di tahun 2020, dengan nilai standar deviasi 0.12 dan nilai rata-rata 0.12. Variabel independen DER dengan nilai minimal 0.19 terdapat pada PT. Siantar Top Tbk di tahun 2021 dan nilai maksimalnya 1,77 terdapat pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk di tahun 2018, dengan nilai standar deviasi 0.35 dan nilai rata-rata 0.84.

Uji Normalitas, berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai *p-value* (0.9967) > (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian telah memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas, karena nilai VIF pada FS, ATR, CR, LI, Sales Growth, dan DER mendapatkan hasil di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam data yang digunakan peneliti. Artinya, asumsi multikolinieritas terpenuhi.

Uji Autokorelasi, berdasarkan uji Durbin Watson, nilai *p-value* (0.5279) > (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data yang digunakan peneliti. Serta pengujian dengan menggunakan tabel DW.(Durbin Watson), dimana hasil dianggap lolos dari autokorelasi apabila $dU < DW < 4-dU$. Hasil yang

diperoleh dari pengujian adalah $1.8538 < 1.9697 < 2.1462$, artinya hasil penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas, berdasarkan uji bp-test, diperoleh nilai *p-value* (0.1711) > (0.05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas artinya asumsi homogenitas terpenuhi.

Uji Simultan (Uji F), nilai *p-value* (3.988×10^{-8}) < (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, likuiditas, kekuatan pasar, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* terhadap variabel ROA secara simultan.

Uji Parsial (Uji T), menunjukkan bahwa variabel FS dengan perolehan nilai *p-value* (0.914155) > (0.05) maka H1 ditolak, ATR dengan nilai *p-value* (0.415335) > (0.05) maka H2 ditolak, dan LNSG dengan nilai *p-value* (0.718568) > (0.05) maka H5 ditolak. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Y secara parsial. Sedangkan variabel CR dengan nilai *p-value* (0.000357) < (0.05) maka H3 diterima, LI dengan nilai *p-value* (0.005005) < (0.05) maka H4 diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel likuiditas dan kekuatan perusahaan terhadap Y secara parsial. Dari hasil uji t DER memiliki nilai estimate -0,0542526 dan *p-value* (0.000938) < (0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, oleh karena itu H6 diterima karena sesuai dengan hipotesis awal.

Uji Adjusted R², mengukur sejauh mana dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai mendekati angka 1, artinya variabel bebas akan semakin besar berdampak pada variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Namun apabila mendekati angka 0, berarti semakin kecil dampak variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Dari hasil pengujian didapatkan nilai 0.6796 yang berarti ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, likuiditas, kekuatan pasar, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* memberikan penjelasan terhadap profitabilitas sebesar 67,96%.

Analisis Regresi Linear Berganda, berdasarkan hasil pengolahan *software* statistik, model regresi dari data adalah sebagai berikut:

$$0.5827077 Y = -2.3765109 + 0.0003546 TS - 0.0123057 ATR + 0.0293951 CR + 0.0945597 LI + 0.5249566 SG - 0.0542526 DER + 6.6411275 e$$

Konstanta menunjukkan nilai -2.3765109 , pada koefisien ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.0003546 , apabila nilai tersebut memperoleh kenaikan 1% dengan begitu profitabilitas juga sama menerima hasil kenaikan sebanyak 0.0003546 . Variabel efisiensi perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.0123057 dan ketika efisiensi perusahaan mengalami penurunan 1% , profitabilitas juga akan menerima hasil penurunan sejumlah 0.0123057 . Koefisien likuiditas mengalami kenaikan 0.0293951 , apabila nilai tersebut memperoleh kenaikan 1% dengan begitu profitabilitas juga sama menerima hasil kenaikan sebanyak 0.0293951 . Variabel Kekuatan pasar mengalami kenaikan 0.0945597 , apabila nilai tersebut memperoleh kenaikan 1% dengan begitu profitabilitas juga sama menerima hasil kenaikan sebanyak 0.0945597 . Pertumbuhan Perusahaan mengalami kenaikan 0.5249566 , apabila nilai tersebut memperoleh kenaikan 1% dengan begitu profitabilitas juga sama menerima hasil kenaikan sebanyak 0.5249566 . *Leverage* mengalami penurunan sebesar 0.0542526 dan ketika efisiensi perusahaan mengalami penurunan 1% , profitabilitas juga akan menerima hasil penurunan sejumlah 0.0542526 .

DISKUSI

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Ukuran suatu perusahaan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam menghasilkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor lain mempengaruhi, seperti manajemen yang efektif, strategi pemasaran yang tepat, kualitas produk atau layanan, kondisi pasar, persaingan, dan biaya operasional. Sumber pendapatan tidak hanya dari operasi utama perusahaan bisa jadi pendapatannya diperoleh dari investasi. Penjualan meningkat akan meningkatkan beban sehingga tidak dapat berpengaruh terhadap profit. Ukuran perusahaan besar dalam proses pengambilan keputusan yang lebih lambat karena birokrasi yang lebih rumit sehingga menghambat kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Sebuah perusahaan besar memiliki keuntungan dalam hal skala ekonomi karena biaya produksi menjadi lebih rendah. Namun, jika perusahaan tidak dapat mengelola skala operasional yang lebih besar dengan efisien, maka biaya produksi yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak selalu menjamin kelangsungan hidup bisnis. Perusahaan besar mungkin kurang inovatif dan kurang fleksibel dalam merespons

perubahan pasar dibandingkan perusahaan kecil. Sebuah perusahaan kecil yang lebih fleksibel dan inovatif mungkin dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Akram *et al.* (2021) dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatar ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Efisiensi Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel efisiensi perusahaan yang dilihat dari rasio *asset turnover* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Efisiensi perusahaan atau *asset turnover* menjadi indikator yang mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Namun, meskipun efisiensi perusahaan dapat memberikan indikasi tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset-asetnya, rasio ini sendiri tidak selalu berkorelasi langsung dengan profitabilitas. Komponen aktiva tidak semua untuk menghasilkan penjualan, bisa jadi untuk investasi, efisiensi produksi perusahaan dengan menekan biaya penyimpanan serta pembatasan produksi sesuai dengan permintaan pasar sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan penjualan. Ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhi keuntungan perusahaan, termasuk biaya operasional, dan tingkat persaingan di pasar. Perusahaan mungkin dapat meningkatkan efisiensi asetnya namun tidak mengalami peningkatan signifikan dalam profitabilitas. Misalnya, jika perusahaan meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga menurunkan harga jual produknya untuk tetap bersaing di pasar, maka mungkin tidak akan ada peningkatan keuntungan perusahaan. Berdasarkan hal itu H2 ditolak karena hasil yang didapat peneliti tidak sepemikiran dengan pemikiran awal yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efisiensi perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rajagukguk & Siagian (2021) dimana efisiensi perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian didapatkan adanya hubungan positif signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajibannya melalui penggunaan aset lancar serta kemampuan perusahaan dalam mengkonversi aset menjadi uang tunai dengan cepat tanpa mengalami

penurunan nilai. Likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, dimana tingkat likuiditas yang semakin tinggi, maka akan semakin tersedianya banyak sumber dana untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba. Likuiditas yang tinggi juga dapat memungkinkan perusahaan untuk membayar utang lebih cepat, yang dapat mengurangi beban bunga sehingga dapat menghindari denda keterlambatan pembayaran atau biaya bunga yang tinggi akibat telat membayar utang. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan laba usahanya. Selain itu, likuiditas yang tinggi juga memungkinkan perusahaan untuk mengambil kesempatan pada peluang investasi atau akuisisi yang muncul dengan cepat dan fleksibel. Ini dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H3 diterima karena hasil penelitian sesuai dengan pemikiran awal yang menyebutkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dimana semakin besar likuiditas maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Samo & Murad (2019) dimana terdapat hubungan positif signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kekuatan Pasar Terhadap Profitabilitas

Dari pengujian didapatkan hasil kekuatan pasar yang memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas. Kekuatan pasar menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi harga atau kuantitas pasar karena ketergantungan pembeli pada produk atau layanan yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Ketika suatu entitas mempunyai *market power* tinggi, maka entitas tersebut dapat mengatur harga yang lebih tinggi daripada biaya produksi, sehingga dapat menaikkan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Hal tersebut memungkinkan terjadi karena kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mempengaruhi permintaan pasar dan mengurangi persaingan dengan pesaing lainnya. Selain itu, kekuatan pasar juga dapat mempengaruhi struktur industri, sehingga perusahaan dengan kekuatan pasar yang tinggi dapat menjadi pemain utama dalam industri dan mengendalikan pasar. Hal ini dapat memberikan perusahaan keuntungan yang besar karena dapat mengendalikan sumber daya dan informasi yang diperlukan dalam industri. Oleh karena itu H4 diterima karena hasil penelitian sejalan dengan pemikiran awal yang menjelaskan bahwa terdapat

pengaruh positif antara kekuatan pasar terhadap profitabilitas perusahaan dimana semakin besar kekuatan pasar maka akan profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lim & Rokhim (2020) dimana kekuatan pasar memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitasnya, artinya tinggi rendahnya tingkat penjualan suatu entitas dianggap tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Profit tidak hanya dihasilkan dari penjualan, jika biaya produksi meningkat seiring dengan peningkatan penjualan, maka profitabilitas perusahaan mungkin tetap sama atau bahkan menurun meskipun penjualan meningkat. Ketika perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan dengan cepat, mereka mungkin harus menurunkan harga produk atau menawarkan diskon untuk menarik lebih banyak pelanggan dengan menurunkan harga jual untuk meningkatkan penjualan, maka pendapatan per unit mungkin turun, sehingga profitabilitas perusahaan tetap sama atau bahkan menurun meskipun penjualan meningkat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tercermin dari peningkatan penjualan tidak menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu H5 ditolak karena hasil penelitian tidak sesuai dengan pemikiran awal yang menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilita. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irawan *et al.* (2022) dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian, ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara variabel *leverage* dengan profitabilitas. *Leverage* digunakan sebagai sumber pendanaan dengan beban tetap yang bertujuan untuk mencapai keuntungan. Jika tingkat leverage tinggi, artinya perusahaan memiliki banyak hutang dibandingkan dengan ekuitas pemilik, maka beban bunga yang tinggi akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Pembayaran bunga oleh perusahaan akan mengurangi pendapatan laba yang diperoleh, sehingga mengurangi profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Disamping itu,

tingkat *leverage* yang cenderung tinggi akan dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan jika perusahaan tidak mampu membayar kembali hutangnya. Ketika perusahaan mengalami penurunan penjualan atau laba, biaya bunga pada hutang dapat menjadi beban yang sangat besar dan dapat menghasilkan kerugian atau bahkan kebangkrutan. Oleh sebab itu, *leverage* yang semakin tinggi, maka semakin berisiko mengalami kebangkrutan dan semakin besar pengaruh negatifnya terhadap profitabilitas. Perusahaan dapat mengalami efek negatif dari *leverage* saat suku bunga naik atau kondisi pasar menjadi sulit. Oleh karena itu H6 diterima karena hasil penelitian sejalan dengan pemikiran awal yang menyebutkan bahwa terdapat perpengaruh negatif antara *leverage* dengan profitabilitas perusahaan dimana tingkat *leverage* yang semakin tinggi akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Bunyaminu *et al.* (2021) dimana terdapat hubungan negatif signifikan antara *leverage* terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Peneliti mengumpulkan data dari perusahaan-perusahaan yang terdapat pada subsektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentan waktu 2017 hingga 2021. Riset yang dilakukan bermaksud untuk melihat hubungan antara ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan likuiditas, kekuatan pasar, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita lihat dimana ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan efisiensi perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun *leverage* menunjukkan hubungan yang signifikan dengan profitabilitas. Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara likuiditas dan kekuatan pasar terhadap profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para manajemen sebagai bahan referensi dalam proses pembuatan keputusan serta meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan profitabilitas sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga. Disamping itu, dari penelitian ini juga diharapkan akan bermanfaat untuk para investor sebagai referensi ketika ingin melakukan penanaman modalnya.

Studi ini menyimpulkan bahwa perusahaan dengan kekuatan pasar yang signifikan, likuiditas yang baik dan yang baik dan tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan operasional dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Studi ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal durasi penelitian yang pendek yang digunakan oleh penulis hanya dari tahun 2017 hingga 2021. Selain itu, karena hanya terdapat 6 variabel bebas yang diselidiki dalam riset ini, sehingga jumlah variabel bebas yang dapat memengaruhi model penelitian menjadi lebih sedikit. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan adalah melakukan karakterisasi kondisi dalam rentang waktu yang lebih lama dan memasukkan variabel independen tambahan lainnya seperti modal kerja, rasio kas, aktiva tetap, umur perusahaan dan variabel lain yang diyakini berdampak pada profitabilitas. Serta sektor yang diteliti harus lebih diperbanyak untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih representatif seperti sektor perbankan.

DAFTAR REFERENSI

- Abni, A., Munandar, A., & Amin, A. S. (2020). Impact of Covid-19 on Profitability in Kompas 100 Index Companies. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(3), 248–253.
- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4005–4018. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1502>
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Akram, T., Farooq, M. U., Akram, H., Ahad, A., & Numan, M. (2021). The Impact of Firm Size on Profitability – A Study on the Top 10 Cement Companies of Pakistan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i1.137>
- Alamri, A. M., & Almazari, A. A. (2021). The Effect of Efficiency and Liquidity on the Profitability of the Saudi Commercial Bank. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 9(8), 1–13.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Anggara, L., Veronica, V., Stevani, J., Lisdia, K., Chandra, S., Pane, A., & Putra, S. K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset dan Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 40. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.121>
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Awaliyah, S., Angga N, D., Yanuar RS, T., & Bertuah, E. (2021). Impact Of Empiris Profitability, Growth, Size Firm, Tangibility On Capital Structure Of The Hotel Industry. *Social Science Research Network*, 2(1), 6–11.

- <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3760927>
- Barney, J. B. (1986). Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, and Business Strategy. *Management Science*, 32(10), 1231–1241. <https://doi.org/10.1287/mnsc.32.10.1231>
- Berger, A. (1995). The Profit-Structure Relationship in Banking Tests of Market-Power and Efficient-Structure Hypotheses. *Journal of Money, Credit and Banking*, 27(2), 404–431.
- Bhuyan, S. (2005). Does Vertical Integration Effect Market Power? Evidence from U.S. Food Manufacturing Industries. *Journal of Agricultural and Applied Economics*, 37(1), 263–276. <https://doi.org/10.1017/s1074070800007240>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu. *Jakarta: Salemba Empat, Ahli Bahasa Ali Akbar Yulianto.*, Edisi Kesepuluh.
- Bunyaminu, A., Nandom, Y. I., & Bashiru, S. (2021). The Effect of Financial Leverage on Profitability an Empirical Analysis of Recapitalized Banks in Ghana. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 7(1), 93–102. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v7i1.1227>
- Chang, H. Y., Liang, L. H., & Yu, H. F. (2019). Market Power, Competition and Earnings Management: Accrual-Based Activities. *Journal of Financial Economic Policy*, 11(3), 368–384. <https://doi.org/10.1108/JFEP-08-2018-0108>
- Charitou, A., Clubb, C., & Andreou, A. (2001). The effect of earnings permanence, growth and firm size on the usefulness of cash flows and earnings in explaining security returns: Empirical evidence for the UK. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28(5–6), 563–594. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00385>
- Chasanah, A. N. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Institutional Ownership With The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Clarke, R., Davies, S., & Waterson, M. (1984). The Profitability Concentration Relation : Market Power or Efficiency ? *The Journal of Industrial Economics*, 32(4), 435–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2098228>
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.35>
- Dioha, C., Mohammed, N. A., & Okpanachi, J. (2018). Effect of Firm Characteristics on Profitability of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria Dioha Charles. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 14–31.
- Djoko, & Yanti, L. D. (2019). The Influence of Company Growth, Profitability, Audit Tenure, and Size of Public Accounting Firms on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *ECo-Fin Jurnal.Kdi.or.Id*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.124>
- Durand, D. (1952). *Costs of Debt and Equity Funds for Business: Trends and Problems of Measurement*. NBER. <http://www.nber.org/chapters/c4790>
- Fairfield, P. M., & Yohn, T. L. (2001). Using Asset Turnover and Profit Margin. *Review Of Accounting Studies*, 371–385. <https://doi.org/https://doi.org/10.1023/A:1012430513430>
- Fisher, M. R., & Baumol, W. J. (1962). Business Behavior, Value and Growth. *The Economic Journal*, 72(287), 708–711. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2228457>

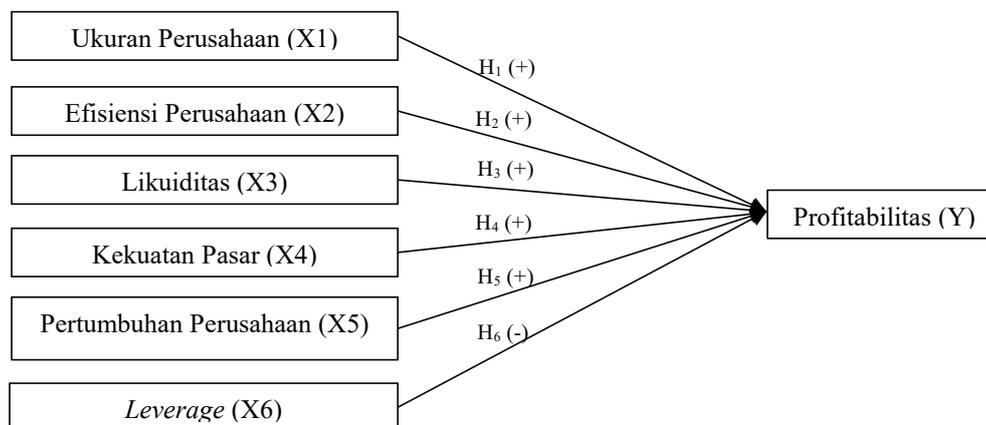
- Fitri Wahyuni, S., Farisi, S., & Jufrizen. (2020). Faktor Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 286–298. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Fuertes, Y., & Cuellar, B. (2019). Inter-Relationship Between Firm Growth and Profitability in a Context of Economic Crisis. *Journal of Business Economics and Management*, 20(1), 86–106. <https://doi.org/10.3846/jbem.2019.6928>
- Grant, R. M. (1996). Towards a Knowledge-based Theory of Firm. *Strategic Management Journal*, 17, 109–122.
- Grubišić, Z., Kamenković, S., & Kaličanin, T. (2022). Market Power and Bank Profitability: Evidence from Montenegro and Serbia. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 11(1), 5–22. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2022-0001>
- Hafifah, D., & Pratomo, D. (2021). The Effect of Market Power and Market Competition on Earning Management with Profitability, Leverage, and Firm Size as a Control Variables. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1076–1084.
- Herdiana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30>
- Hermanto, & Aryani, E. (2020). The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure. *Management Analysis Journal*, 9(2), 200–210.
- Hermanto, & Tjahjadi, E. (2021). Analisis Rasio rofitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stockprice Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1124–1135.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>
- Irawan, D. C., Pulungan, N. A., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2022). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Firm Growth On Profitability And Firm Value. *Quality - Access to Success*, 23(187), 52–57. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.06>
- Irawati, I. (2021). Effect of Liquidity and Leverage on Profitability in Kud. Happy Tani Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency 2014-2020 Period. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 258–265. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v10i2.394>
- Jose, M. L., Lancaster, C., & Stevens, J. L. (1996). Corporate returns and cash conversion cycles. *Journal of Economics and Finance*, 20(1), 33–46. <https://doi.org/10.1007/BF02920497>
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800. https://ejmcm.com/article_6290.html
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kemenkeu. (2022). Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia.

- In <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalut/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.
- Kemenperin. (2019). Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. In <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->.
- Kengatharan, N. (2019). A knowledge-based theory of the firm: Nexus of intellectual capital, productivity and firms' performance. *International Journal of Manpower*, 40(6), 1056–1074. <https://doi.org/10.1108/IJM-03-2018-0096>
- Khajar, I., Hersugondo, H., & Udin, U. (2020). Working Capital Management, Firm Size and Firm Profitability. *International Journal of Economics and Management Systems*, 5, 111–117.
- Kor, Y. Y., & Mahoney, J. T. (2004). Edith Penrose's (1959) Contributions to the Resource-based View of Strategic Management. *Journal of Management Studies*, 7(C), 43–48. [https://doi.org/10.1016/S0020-1693\(00\)94778-9](https://doi.org/10.1016/S0020-1693(00)94778-9)
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). Factors Affecting Profitability of Pharmaceutical Company: an Indonesian Evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Madushanka, K. H. I., & Jathurika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157–161.
- Megananda, B. A., & Sitohang, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Mujib, B., & Candraningrat, I. R. (2021). Capital Market Reaction to Covid-19 Pandemic on LQ45 Shares at Indonesia Stock Exchange (IDX). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(3), 74–80. www.ajhssr.com
- Munawar, A. (2019). The Effect of Working Capital, Liquidity, and Leverage on Profitability: Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 7(12), 336–342. <https://www.ijsr.net/archive/v7i12/ART20192349.pdf>
- Musyriyah. (2020). The Liquidity And Activity Effect On Profitability Of Pulp And Paper Sub-Sector Manufacturing Companies In Indonesia. *Humanities, Management and Science Proceedings*, 1(1), 371–377.
- Nguyen, T. T. H., Phan, G. Q., Wong, W. K., & Moslehpour, M. (2022). The influence of market power on liquidity creation of commercial banks in Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*. <https://doi.org/10.1108/JABES-06-2021-0076>
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134. <https://core.ac.uk/download/pdf/234627620.pdf>
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and*

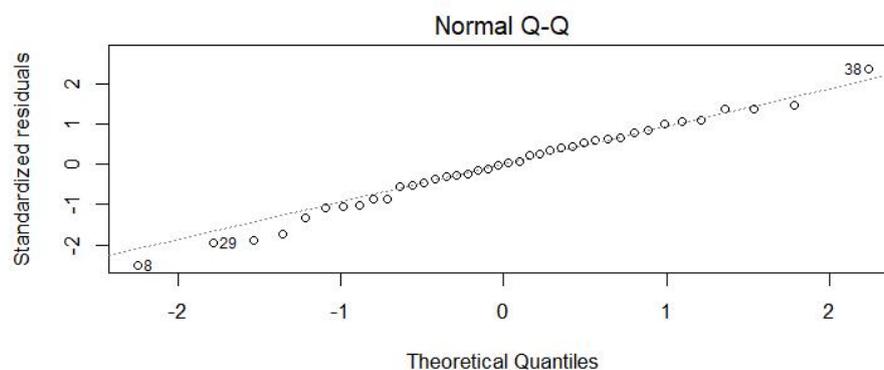
- Finance*, 9(8), 103. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p103>
- Putri, A. Z., & Basuki. (2020). Relationship of Company's Characteristics and Markets Power on Leverage In Indonesian Manufacturing Companies. *Cuadernos de Economía*, 1853(97), 5739. <https://revistas.unal.edu.co/index.php/ceconomia/article/view/73067>
- Putri, & Rahyuda, H. (2020). Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Qamara, T., Wulandari, A., Sukoco, A., & Suyono, J. (2020). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, And Total Asset Turnover Ratio on Profitability of Transportation Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. :: *IJIEEB :: International Journal of Integrated Education, Engineering and Business* ::, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.29138/ijieeb.v3i2.1169>
- Qur'ani, F. I., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Capital Structure , Liquidity , Company Size , and Inventory Turnover on Profitability. *Internasional Journal of Future Studies*, 5(2), 95–105.
- Rahman, M., Sima, F. N., & Jahan, K. (2020). The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 10(2), 23–31. <https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no2.23>
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability: Research Study n Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 444. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.400>
- Reskika, N., & Ickhsanto Wahyudi. (2021). the Effect of Company Size, Profitability, Audit Committee on Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 418–441. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v3i3.1430>
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of Liquidity and Financial Leverage on Firm's Profitability – an Empirical Analysis of The Textile Industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291–305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Sany, S., Winata, A., & Yasin, T. V. (2023). Working Capital Management and Leverage to Profitability: Case of Manufacturing Firms in Indonesia. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.1.55-66>
- Shahnia, C., & Endri, E. (2020). Dupont Analysis for the financial performance of trading, service & investment companies in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 193–211. <https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT20APR346.pdf>
- Siregar, A. O., Masri, I., Susilawati, S., & Erlangga, A. P. (2020). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Institutional Ownership with The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 3(2), 97–108. <https://doi.org/10.17509/tjr.v3i2.30075>
- Sritharan, V. (2018). Firm Size Influence On Profitability Of Sri Lankan Diversified Holdings Firms. *International Journal of Advanced Research in Management and*

- Social Sciences*, 7(6), 34–44. www.garph.co.uk
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 769–778. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Syarifudin, A. (2021). Effect of Leverage on Profitability and Share Return with Intervening Asset Growth. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 233–251. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5444>
- Tan, Y. (2021). The impacts of competition and shadow banking on profitability: Evidence from the Chinese banking industry. *North American Journal of Economics and Finance*, 42, 89–106. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2017.07.007>
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/30062>
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>

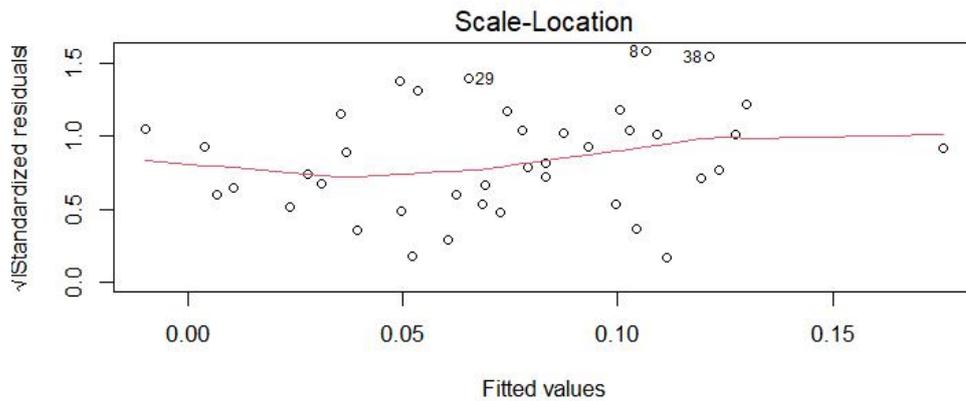
GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Model Penelitian



Gambar 2. Uji Normalitas – Kolmogorov-Smirnov



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas – Breusch-Pagan Test

Tabel 1. Uji Deskriptif

	n	Min	Max	Mean	Std. Dev.
ID1	40	2.00	14.00	8.75	4.07
KODE	40	1.00	8.00	4.50	2.32
Nama Perusahaan	40	1.00	8.00	4.50	2.32
ID2	40	2017.00	2021.00	2019.00	1.43
TAHUN	40	2022.00	2086.00	2057.00	20.42
ROA	40	0.00	0.18	0.07	0.50
FS	40	27.14	32.23	29.45	1.63
ATR	40	0.45	1.95	1.10	0.35
CR	40	0.74	4.16	1.81	0.78
LI	40	0.10	1.00	0.27	0.15
SG	40	-0.11	0.50	0.12	0.12
DER	40	0.19	1.77	0.84	0.35
LNSG	40	4.60	4.61	4.61	0.00

Tabel 2. Uji Normalitas – Kolmogorov-Smirnov

UJI NORMALITAS DENGAN KOLMOGOROV-SMIRNOV

Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) normality test

data: residuals(model)
D = 0.052065, p-value = 0.9967

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

UJI MULTIKOLINEARITAS VARIANCE INFLATION FACTOR

FS ATR CR LI LNSG DER
1.530407 1.459313 1.779679 1.160290 1.038664 1.466948

Tabel 4. Uji Autokorelasi – Durbin-Watson Test

Durbin-Watson test

data: model
DW = 1.9697, p-value = 0.5279
alternative hypothesis: true autocorrelation is not 0

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas – Breusch-Pagan Test

UJI HETEROSKEDASTISITAS BREUSCH-PAGAN TEST

studentized Breusch-Pagan test

data: model
BP = 9.0435, df = 6, p-value = 0.1711

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F) dan Uji Adjusted R²

Residuals:
Min 1Q Median 3Q Max
-0.049518 -0.014171 -0.000033 0.016308 0.060952

Coefficients:

	Estimate	Std. Error	T Value	Pr(> t)	
(Intercept)	-2.3765109	6.6411275	-0.358	0.722736	
FS	0.0003546	0.0032642	0.109	0.914155	
ATR	-0.0123057	0.0149173	-0.825	0.415335	
CR	0.0293951	0.0073868	3.979	0.000357	***
LI	0.0945597	0.0314373	3.008	0.005005	**
LNSG	0.5249566	1.4442711	0.363	0.718568	
DER	-0.0542526	0.0149284	-3.634	0.000938	***

Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 0.02689 on 33 degrees of freedom
Multiple R-squared: 0.7289, Adjusted R-squared: 0.6796
F-statistic: 14.78 on 6 and 33 DF, p-value: 3.988e-08

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial	Estimate	Pr(> t)	Hipotesis	Hasil
FS → ROA	0.0003546	0.914155	+	Ditolak
ATR → ROA	-0.0123057	0.415335	+	Ditolak
CR → ROA	0.0293951	0.000357	+	Diterima
LI → ROA	0.0945597	0.005005	+	Diterima
LNSG → ROA	0.5249566	0.718568	+	Ditolak
DER → ROA	-0.0542526	0.000938	-	Diterima